

## ABSTRAK

Proses pembuatan ban mobil di pt gajah tunggal plant a melewati banyak tahapan mulai dari mesin banbury, open mill, ekstruder, bead gromed, bias cutting, building, venting dan curing. Setiap tahapan proses tersebut mempunyai karakteristik proses yang berbeda-beda dan setiap proses sangat berpengaruh terhadap kualitas akhir suatu ban mobil. Salah satu proses tersebut adalah proses curing. Proses curing merupakan proses terakhir dari pembuatan ban, dimana green tyre, produk keluaran dari mesin building setelah dilubangi dengan ukuran kecil-kecil pada mesin venting, akan di panaskan dengan suhu dan tekanan tertentu untuk dimasak pada suatu cetakan yang disebut mold.

Pada dasarnya, dalam pembuatan mesin-mesin curing. Mesin yang lebih mudah dalam pembuatan dan lebih handal dalam performa kerja lebih disukai untuk digunakan, sehingga semakin mudah dalam pembuatan, perawatan dan perbaikan.

Pada tulisan ini penulis mencoba menerapkan aplikasi penggunaan encoder absolute sebagai pengganti proximity switch di mesin curing ini, tujuan intinya adalah menyederhanakan sistem agar lebih mudah dalam pembuatan dan lebih handal dalam performa kerja. Karena kerja dari satu (1) buah encoder absolute dapat menggantikan beberapa proximity di dalam suatu sistem. Hal ini merupakan keuntungan yang sangat luar biasa banyak bagi engineer karena dengan penyerderhanaan ini engineer akan mudah dalam membuat, merawat dan memperbaiki mesin. Terlepas dari itu, penghematan biaya untuk membuat mesin juga akan terasa.

Kata kunci : Mesin Curing , Encoder Absolute, Proximity Switch

MERCU BUANA